

**PENGARUH PENGETAHUAN, MODAL, DAN RISIKO INVESTASI
TERHADAP MINAT INVESTAS MAHASISWA
(Studi pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu)**

Huzaifah Aulia¹, Supardi Mursalin², Rizky Hariyadi³

^{1,2,3}Prodi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Email: huzaifah.aulia@mail.uinfasbengkulu.ac.id¹, supardi@mail.uinfasbengkulu.ac.id²,
rizky.hariyadi@mail.uinfasbengkulu.ac.id³

Abstract

This study aims to determine how much influence knowledge, capital, and investment risk have on students' investment demand. The population in this study is all Sharia Banking students of UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. With a sample of 86 students. The research method uses quantitative methods with an associative quantitative approach. The research instrument used is by distributing questionnaires. This research data analysis technique is multiple linear regression to test the research hypothesis using t test and f test using SPSS 16 For Windows Software application. The results showed that the variables of knowledge (X1), capital (X2), and investment risk (X3) had a positive and significant influence on students' investment interest. So it can be said that the hypothesis is accepted.

Keywords: *Investment knowledge, investment capital, investment risk, student investment interest.*

1. PENDAHULUAN

Teknologi dan kemajuan ekonomi memiliki dampak yang signifikan terhadap kemajuan ekonomi suatu negara dan berfungsi sebagai sarana untuk mendorong pertumbuhan dunia bisnis. Pasar modal menawarkan alternatif pembiayaan dana yang memungkinkan bisnis dalam jangka panjang untuk memanfaatkan dana untuk meningkatkan kinerja mereka. (Imam Ya'muri Nasution, 2022) Investasi adalah komitmen untuk menanamkan sejumlah dana saat ini dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan yang besar di masa depan. Dengan kata lain, investasi adalah komitmen seseorang untuk meningkatkan konsumsi mereka di masa depan dengan mengorbankan konsumsi dan keinginan mereka saat ini. (Hadi, 2019) Peran pasar modal sebagai fungsi ekonomi dan keuangan sangat penting untuk pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pasar modal juga menyediakan berbagai jenis investasi, mulai dari saham hingga *futures*. Berinvestasi di pasar modal memiliki banyak keuntungan yaitu aman karena dijamin oleh pemerintah, praktis, mudah, dan sangat likuid dibandingkan dengan uang yang hanya disimpan di bank, yang tampaknya aman dan mudah, tetapi pertumbuhannya masih lambat. (Muhammad Noval, 2020)

Aplikasi *smartphone* gratis memungkinkan Anda melakukan jual beli saham. Minat investasi mahasiswa dipengaruhi oleh ketersediaan sarana dan prasarana yang memudahkan mereka untuk berinvestasi. Diharapkan investor atau calon investor akan lebih tertarik untuk berinvestasi jika proses pembukaan rekening saham dan akses ke informasi pasar modal menjadi lebih mudah. Diharapkan masyarakat luas akan lebih tertarik untuk berinvestasi saham sebagai akibat dari kemudahan ini, terutama mahasiswa, yang merupakan investor pemula dan paling sadar teknologi. Faktor-faktor seperti kemudahan dalam melakukan investasi baik dari segi akses informasi maupun biaya yang diperlukan untuk memulai investasi mungkin menarik minat mahasiswa untuk berinvestasi. Hal ini menjadi sangat penting bagi para investor, khususnya para investor. (Pramitari, 2019)

Imam Ya'muri Nasution dkk dalam penelitiannya menunjukkan bahwa pengetahuan investasi dan pendapatan memiliki efek positif pada minat mahasiswa untuk menanamkan modalnya di pasar modal. Sebaliknya, menurut uji interaksi pelatihan pasar modal sebagai

variabel moderasi tidak menunjukkan efek yang signifikan. Ini berarti bahwa pelatihan pasar modal dapat memperkuat atau memperlemah pengetahuan investasi hubungan dan pendapatan pada minat mahasiswa untuk berinvestasi.

Faktor berikutnya yang seringkali menjadi kendala bagi mahasiswa ketika akan berinvestasi adalah modal. Dimana sebagian besar dari mahasiswa belum memiliki pendapatan pribadi. Namun, saat ini banyak perusahaan sekuritas yang memberikan program khusus berupa penurunan modal awal sebesar Rp 100.000 serta adanya penurunan jumlah saham yaitu 1 lot saham sama dengan 100 lembar saham. Penelitian Pradnyani menjelaskan bahwa modal minimal investasi menunjukkan adanya pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Dengan adanya kemudahan yang diberikan oleh pihak sekuritas diharapkan mampu memberikan motivasi dan minat bagi masyarakat khususnya mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. (Vina Maya Sari, 2021)

Menurut Maciejewski, persepsi risiko adalah kondisi yang dibutuhkan untuk mempertimbangkan risiko saat membuat keputusan pembelian. Jenis risiko yang ditanggung oleh setiap investor akan berbeda-beda, dan hal ini mempengaruhi kemampuan investor untuk mengambil risiko. Misalnya, risiko bisa disebut kerugian dalam suatu investasi atau kemungkinan investor akan mengalami kerugian tanpa mencapai perolehan yang diinginkannya. Karena risiko telah diperkirakan mempengaruhi minat dalam berinvestasi, investor harus mempertimbangkan risiko selain return dalam berinvestasi. (Annisa Putri, 2022) Selain itu, risiko investasi mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi, semakin tinggi risiko yang diketahui mahasiswa dalam berinvestasi, semakin rendah minat mereka untuk berinvestasi. Jenis risiko yang ditanggung oleh setiap investor akan berbeda-beda, dan hal ini mempengaruhi kemampuan investor untuk mengambil risiko. Misalnya, risiko bisa disebut kerugian dalam suatu investasi atau kemungkinan investor akan mengalami kerugian tanpa mencapai perolehan yang diinginkannya. Karena risiko telah diperkirakan mempengaruhi minat dalam berinvestasi, investor harus mempertimbangkan risiko selain return dalam berinvestasi. (Maulana Zein Widiyatmiko, 2022) Mahasiswa yang memiliki ketertarikan/minat untuk berinvestasi di pasar modal, mereka akan siap untuk mengarahkan tingkah laku mereka ke arah keinginan untuk berinvestasi. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan investasi yang baik, pengetahuan tersebut akan mempengaruhi minat mereka untuk berinvestasi, karena semakin bagus pengetahuan investasi yang dimiliki mahasiswa maka akan mempengaruhi minat untuk berinvestasi.



Gambar 1.

Jumlah Investor Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dari data diatas mengatakan bahwa jumlah investor FEBI pada tahun 2020 berjumlah 296 mahasiswa, tahun 2021 berjumlah 241, dan tahun 2022 berjumlah 421 mahasiswa. Dari diagram diatas bisa dilihat bahwasannya penambahan jumlah investor mahasiswa FEBI mengalami naik turun yakni pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan sebanyak 55 investor dan pada tahun 2021- 2022 mengalami peningkatan sebanyak 180 investor

Dalam penelitian ini hanya 3 faktor yang ingin diketahui yaitu pengaruh pengetahuan investasi, modal minim investasi, dan risiko investasi terhadap minat investasi mahasiswa.

Alasan pemilihan faktor tersebut karena dimana mahasiswa tersebut belum menjadi investor dan sudah mempelajari mengenai investasi akan tetapi, masih kurang memahami mengenai investasi dan bagi mereka pembelian saham hanya dilakukan oleh investor besar dengan modal yang besar. Padahal pembelian saham bisa dilakukan mahasiswa dengan modal minim melalui *Fast Securitas* di *smartphone* dan dapat mengakses informasi mengenai investasi.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif asosiatif. Penelitian kuantitatif yaitu jenis penelitian yang menggunakan angka-angka dalam memproses data untuk menghasilkan informasi yang terstruktur. (Sinambela, 2020) Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa prodi Perbankan Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Penentuan jumlah sampel dapat dilakukan dengan cara perhitungan statistik yaitu dengan menggunakan rumus *Slovin*. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, berupa kuesioner yang disebarakan kepada responden. Sedangkan data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara yang berupa jurnal, buku, dan skripsi sebagai bahan acuan penelitian. Analisis data yang digunakan yaitu uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

a. Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur *valid* atau tidaknya suatu kuisioner. Kuesioner ini dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Adapun hasil Uji *Validitas* terdapat pada tabel berikut:

Tabel 1

Hasil Uji Validitas

Item Pertanyaan	R hitung	R table	Ket
X1.1	0.891	0.176	<i>Valid</i>
X1.2	0.923	0.176	<i>Valid</i>
X1.3	0.953	0.176	<i>Valid</i>
X1.4	0.883	0.176	<i>Valid</i>
X2.1	0.793	0.176	<i>Valid</i>
X2.2	0.745	0.176	<i>Valid</i>
X2.3	0.750	0.176	<i>Valid</i>
X3.1	0.937	0.176	<i>Valid</i>
X3.2	0.881	0.176	<i>Valid</i>
X3.3	0.888	0.176	<i>Valid</i>
Y.1	0.835	0.176	<i>Valid</i>
Y.2	0.934	0.176	<i>Valid</i>
Y.3	0.885	0.176	<i>Valid</i>
Y.4	0.910	0.176	<i>Valid</i>
Y.5	0.912	0.176	<i>Valid</i>
Y.6	0.893	0.176	<i>Valid</i>
Y.7	0.890	0.176	<i>Valid</i>
Y.8	0.893	0.176	<i>Valid</i>
Y.9	0.857	0.176	<i>Valid</i>

Sumber: Data Diolah, SPSS16, April 2024

Berdasarkan pada hasil analisis dari uji validitas di atas dapat diketahui bahwa semua variabel nilai r hitung $>$ r tabel, artinya hal ini menunjukkan bahwa pertanyaan dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang akan diukur, atau dapat dikatakan pertanyaan tersebut semuanya valid. Semua item pertanyaan mampu mengukur variabel.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menilai keandalan suatu alat pengukur. Proses pengujian ini berguna untuk menunjukkan apakah hasil pengukuran konsisten dan dapat dibedakan dari faktor kesalahan, sehingga memberikan hasil yang stabil dalam berbagai situasi. Sebuah instrumen penelitian dianggap memiliki reliabilitas yang baik jika nilai *Cronbach Alpha*-nya melebihi 0,60. Berikut adalah hasil pengujian reliabilitas variabel Pengetahuan investasi (X_1), Modal Investasi (X_2), dan Risiko Investasi (X_3) berpengaruh terhadap Minat investasi (Y) (Nuryadi, 2017).

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Jumlah Item	Ket
X1	0.810	6	Reliabel
X2	0.551	2	Reliabel
X3	0.890	4	Reliabel
Y	0.740	4	Reliabel

Sumber: Data Diolah, SPSS 16, April 2024

Hasil uji reabilitas diatas menunjukkan bahwa ke empat variabel yaitu Pengetahuan investasi (X_1), Modal Minim Investasi (X_2), dan Risiko Investasi (X_3) berpengaruh terhadap Minat investasi (Y).

b. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah metode yang digunakan untuk menentukan apakah data berasal dari populasi yang memiliki distribusi normal atau mengikuti pola distribusi yang normal. Dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas ialah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.35153912
Most Extreme Differences	Absolute	.168
	Positive	.168
	Negative	-.137
Kolmogorov-Smirnov Z		1.560
Asymp. Sig. (2-tailed)		.615
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Data Diolah, SPSS 16, April 2024

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa besarnya nilai Asymp.Sig (2-tailed) adalah 0,650. Sehingga dapat diketahui bahwa nilai dari Asymp.Sig (2-tailed) $>$ 0,05 yaitu $0,615 >$ 0,05.

Berdasarkan hasil dari tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Dasar pada penentuan uji multikolinearitas adalah dengan melihat nilai *tolerance*. Jika nilai *tolerance* >0,1 berarti tidak terjadi *multikolinearitas* untuk data yang diukur atau diuji, jika nilai *tolerance* < 0,1 berarti terjadi *multikolinearitas* dengan data yang diuji. Cara yang kedua yaitu dengan melihat nilai VIF. Jika nilai VIF < 10,00 maka tidak terjadi *multikolinearitas* terhadap data yang diuji. Jika nilai VIF > 10,00 maka terjadi *multikolinearitas* terhadap data yang diuji (Ghozali, 2016).

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.721	1.387
	X2	.784	1.275
	X3	.848	1.180

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Diolah, SPSS16, April 2024

Berdasarkan hasil uji data pada tabel diatas dapat dinyatakan bahwa variabel Pengetahuan investasi (X1), Modal Minim Investasi (X2), dan Risiko Investasi (X3) berpengaruh terhadap Minat investasi (Y) dapat dinyatakan tidak mengalami gangguan multikolinearitas dalam model regresi, sehingga memenuhi syarat analisis regresi.

Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk mengevaluasi apakah ada variasi yang tidak merata dari sisa-sisa model regresi antara satu pengamatan dan pengamatan lainnya. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi > $\alpha = 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas, jika nilai signifikansi < $\alpha = 0,05$ maka terjadi *heteroskedastisitas* (Iswati, 2019).

Tabel 5
Hasil Uji Heterokedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.388	1.419		1.682	.096
	X1	.039	.071	.071	.551	.583
	X2	-.089	.121	-.091	-.736	.464
	X3	.029	.098	.035	.297	.767

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data Diolah, SPSS 16, April 2024

Berdasarkan tabel diatas hasil dari output menunjukkan bahwa nilai probabilitas sig > 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi pengaruh Minat Investasi (Y) berdasarkan

masukannya variabel independen Pengetahuan investasi (X_1), Modal Investasi (X_2), dan Risiko Investasi (X_3).

c. Uji Hipotesis

Uji t Secara Parsial

Uji t digunakan untuk menentukan seberapa besar pengaruh dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Persyaratan uji ini dapat dinilai dari signifikansi hasil analisis regresi. Untuk melihat pengaruh antar setiap variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat melalui nilai signifikansi $t_{hitung} < 0,05$ maka hipotesis dapat diterima. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak (Firdaus, 2021).

Tabel 6
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.991	1.935		1.029	.000
X1	.085	.096	.043	.881	.000
X2	.035	.165	.010	.213	.001
X3	2.684	.134	.906	20.027	.002
a. Dependent Variable: Y					

Sumber: Data Diolah, SPSS 16, April 2024

Berdasarkan tabel, menunjukkan nilai dari signifikansi setiap variabelnya yang terdiri dari variabel independen dan variabel dependen sebagai berikut:

a) Pengetahuan investasi (X_1)

Dari hasil pengujian uji t diperoleh Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya variabel Pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi.

b) Modal Minim Investasi (X_2)

Dari hasil pengujian uji t diperoleh Nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya variabel Modal Minim Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi.

c) Risiko Investasi (X_3)

Dari hasil pengujian uji t diperoleh Nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya variabel Risiko Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi.

Uji f Secara Simultan

Uji f digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen yang digunakan dapat, menjelaskan variabel dependen secara simultan. Jika nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat dikatakan bahwa variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka terdapat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen (Ghozali, 2016).

Tabel 7
Hasil Uji f
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5756.141	3	1918.714	164.785	.000 ^a
	Residual	954.789	82	11.644		
	Total	6710.930	85			
a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1						
b. Dependent Variable: Y						

Sumber: Data Diolah, SPSS 16, April 2024

Berdasarkan dari hasil Uji F diatas, dapat dilihat bahwa F hitung sebesar 164.785 dengan tingkat signifikansi 0,000. Besarnya dari nilai signifikansi 0,000 dari hasil tersebut < 0,05. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa Pengetahuan Investasi (X₁), Modal Investasi (X₂), dan Risiko Investasi (X₃) berpengaruh secara simultan terhadap Minat Investasi Mahasiswa.

Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Maka dilakukan uji regresi linier sederhana, hasil uji menunjukkan.

Tabel 8
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.991	1.935		1.029	.000
	X1	.085	.096	.043	.881	.000
	X2	.035	.165	.010	.213	.001
	X3	2.684	.134	.906	20.027	.002

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Diolah, SPSS 16, April 2024

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat terdapat nilai koefisien regresi. Pada kolom *unstandardized coefficients* terdapat nilai constants sebesar 26.085 dan nilai koefisien arah regresi sebesar 0,015. Maka dapat ditulis persamaan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 1.991 + 0.085X_1 + 0.035X_2 + 2.684X_3 + e$$

Persamaan diatas sebagai dari hasil persamaan ini menunjukkan bahwa nilai koefisien beta pada variabel Pengetahuan Investasi (X₁), Modal Minim Investasi (X₂), dan Risiko Investasi (X₃) bertanda positif yang berarti seluruh variable X memiliki hubungan yang searah dengan minat investasi mahasiswa.

d. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui presentasi perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). Hasil koefisien terletak antara nilai 0-1, nilai 1 merupakan nilai yang paling bagus karena dapat menerangkan nilai dari keseluruhan

tingkat kelengkapan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan apabila mendekati nilai 0 maka dikatakan semakin lemah variabel bebas menerangkan variabel terikat (Firdaus, 2021).

Tabel 9
 Hasil Uji Koefisien Determinasi R²
 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.926 ^a	.858	.853	3.41230

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Diolah, SPSS 16, April 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa koefisien determinasi R² diperoleh hasil yaitu sebesar 0.853 Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas dapat mempengaruhi variabel terikat sebesar 85.3% sedangkan sisanya yaitu 14.7%, dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

3.2. Pembahasan

a. Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi

Berdasarkan pada hasil pengolahan data, menunjukkan hasil bahwa variabel Pengetahuan Investasi berpengaruh positif secara parsial terhadap minat Investasi mahasiswa. Dasar pengambilan keputusan tersebut dilihat dari hasil pengujian uji t diperoleh Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H₀ ditolak dan H₁ diterima, yang artinya variabel Pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi.

Pengetahuan investasi adalah pengetahuan dasar yang diperlukan untuk melakukan investasi. Variabel yang digunakan untuk mengukur pengetahuan investasi mencakup pemahaman tentang kondisi investasi, dasar-dasar penilaian saham, serta tingkat risiko dan pengembalian investasi. Memiliki pemahaman yang baik tentang hal-hal tersebut akan membantu seseorang dalam mengambil keputusan investasi dengan maksud untuk mengurangi risiko sebanyak mungkin dan mendapatkan keuntungan yang optimal.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi dan dampaknya terhadap minat berinvestasi sangat menarik. Pengetahuan yang baik tentang investasi dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang risiko dan potensi keuntungan investasi, sehingga dapat meningkatkan minat seseorang untuk berinvestasi. Misalnya, pemahaman tentang diversifikasi portofolio, jangka waktu investasi, instrumen investasi yang berbeda, dan prinsip-prinsip dasar investasi dapat membantu seseorang merencanakan investasi dengan lebih baik dan mengurangi ketakutan akan risiko yang mungkin terjadi. Selain itu, pengetahuan investasi juga dapat membantu seseorang memilih investasi yang sesuai dengan tujuan keuangan dan toleransi risiko mereka. Hal ini dapat mengurangi kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi dan meningkatkan kemungkinan mencapai tujuan keuangan jangka panjang.

b. Pengaruh Modal Minim Terhadap Minat Berinvestasi

Berdasarkan pada hasil pengolahan data, menunjukkan hasil bahwa variabel modal berpengaruh positif secara parsial terhadap minat Investasi mahasiswa. Dasar pengambilan keputusan tersebut dilihat dari hasil pengujian uji t diperoleh Nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga H₀ ditolak dan H₁ diterima, yang artinya variabel Modal Minim Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh modal minim terhadap minat berinvestasi dapat menjadi tantangan yang signifikan bagi sebagian orang. Keterbatasan dana sering kali membuat seseorang ragu untuk memulai investasi, karena mereka khawatir tidak memiliki dana yang cukup untuk mengatasi risiko yang terkait. Selain itu, persepsi risiko yang lebih tinggi juga dapat muncul, karena individu dengan modal minim cenderung melihat investasi sebagai

aktivitas yang lebih berisiko. Terbatasnya pilihan investasi juga menjadi faktor, karena modal minim biasanya membatasi akses terhadap investasi yang membutuhkan dana besar atau memiliki risiko tinggi.

Selain itu, pendidikan dan pengetahuan tentang investasi juga seringkali terbatas, sehingga seseorang mungkin tidak memiliki informasi yang cukup untuk membuat keputusan investasi yang cerdas. Pengaruh lingkungan sekitar juga dapat memainkan peran penting, karena lingkungan yang kurang mendukung atau kurang memotivasi untuk berinvestasi dapat mengurangi minat seseorang untuk memulai langkah investasi. Meskipun demikian, dengan pendekatan yang tepat seperti meningkatkan pengetahuan tentang investasi, mencari peluang investasi yang sesuai dengan ketersediaan modal, dan mempertimbangkan diversifikasi portofolio, seseorang masih dapat memulai langkah investasi meskipun dengan modal minim.

c. Pengaruh Risiko Investasi Terhadap Minat Berinvestasi

Berdasarkan pada hasil pengolahan data, menunjukkan hasil bahwa variabel Risiko Investasi berpengaruh positif secara parsial terhadap minat Investasi mahasiswa. Dasar pengambilan keputusan tersebut dilihat dari hasil pengujian uji t diperoleh Nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya variabel Risiko Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pengaruh resiko investasi terhadap minat berinvestasi bisa sangat signifikan. Orang cenderung lebih berhati-hati atau kurang tertarik untuk berinvestasi jika mereka menganggap resiko terlalu tinggi atau tidak terkendali. Ini bisa dipengaruhi oleh faktor seperti pengalaman sebelumnya, pengetahuan tentang pasar keuangan, tujuan investasi, dan juga toleransi risiko individu. Adanya pemahaman yang lebih baik tentang cara mengelola risiko juga dapat meningkatkan minat orang untuk berinvestasi karena mereka merasa lebih siap dan percaya diri dalam menghadapi ketidakpastian.

d. Pengaruh Pengetahuan, Modal, Dan Risiko Terhadap Minat Berinvestasi

Berdasarkan pada hasil pengolahan data, menunjukkan hasil bahwa variabel Pengetahuan, Modal, Dan Risiko Investasi berpengaruh positif secara simultan terhadap minat Investasi mahasiswa. Dasar pengambilan keputusan tersebut dapat dilihat bahwa F hitung sebesar 164.785 dengan tingkat signifikansi 0,000. Besarnya dari nilai signifikansi 0,000 dari hasil tersebut $< 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Investasi (X_1), Modal Investasi (X_2), dan Risiko Investasi (X_3) berpengaruh secara simultan terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa.

Sehingga disimpulkan bahwa Minat seseorang dalam berinvestasi dipengaruhi oleh pengetahuan investasi yang dimilikinya, ketersediaan modal, dan tingkat toleransi terhadap risiko. Pengetahuan yang baik tentang investasi meningkatkan minat untuk memulai investasi, ketersediaan program-program investasi dengan modal minim memberi kesempatan kepada individu untuk tetap terlibat. Selain itu, toleransi terhadap risiko juga memengaruhi pilihan investasi dengan cenderung memilih investasi dengan potensi keuntungan tinggi meskipun dengan risiko yang lebih besar, sementara yang lebih hati-hati memilih investasi dengan risiko yang lebih rendah.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Terdapat pengaruh pengetahuan investasi secara parsial terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Hal ini dapat dilihat pada hasil pengujian uji t diperoleh Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya variabel Pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi.
- b. Terhadap pengaruh modal minim secara parsial terhadap minat berinvestasi. Hal ini dilihat dari hasil pengujian uji t diperoleh Nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga H_0

ditolak dan H1 diterima, yang artinya variabel Modal Minim Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi.

- c. Terdapat pengaruh risiko investasi secara parsial terhadap minat berinvestasi. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian uji t diperoleh Nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ sehingga H0 ditolak dan H1 diterima, yang artinya variabel Risiko Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi.
- d. Terdapat pengaruh pengetahuan investasi, modal minim investasi, dan risiko investasi secara simultan terhadap minat berinvestasi. Hal ini dapat dilihat dari dasar pengambilan keputusan tersebut dapat dilihat bahwa F hitung sebesar 164.785 dengan tingkat signifikansi 0,000. Besarnya dari nilai signifikansi 0,000 dari hasil tersebut $< 0,05$.

4.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari analisis data yang dilakukan maka diajukan saran berikut:

- a. Bagi mahasiswa yang ingin melakukan investasi (menjadi investor) hendaknya memahami terlebih dahulu tentang investasi dengan baik, memahami risiko yang akan diterima saat melakukan transaksi saham, dan dapat mempertimbangkan modal yang akan digunakan dalam melakukan transaksi jual beli saham.
- b. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melanjutkan penelitian tentang pengetahuan, modal, dan risiko investasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa dengan memperluas ruang lingkup penelitian dengan mengambil sampel yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisya Putri, E. S. (2022). Pengaruh Motivasi, Pengetahuan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Konferensi Ilmiah Akuntansi*, 1.
- Firdaus. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Dillengkapi Analisis Regresi Ibm Spss Statistic Version 26.0*. Riau: Cv. Dotplus Publisher.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Diponegoro: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Imam Ya'muri Nasution, I. S. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal Investasi, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. *Ekonomi Islam*, 178.
- Iswati, A. d. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan UNAIR.
- Maulana Zein Widiyatmiko, I. S. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Analisis Risiko, Modal Minimal, dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jendral Soedirman. *Call for Paper and National Conference 2022: Rural Tourism and Creative Economy to Develop Sustainable Wellnes*, 997-1011.
- Muhammad Noval, M. d. (2020). Analisis Minat Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *At-taradhi: Jurnal Studi Ekonomi*, 104-119.
- Nuryadi, A. (2017). *Buku ajar Dasar-dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media.

- Pramitari, N. D. (2019). Fasilitas Online Trading dan Modal Minimal Investasi pada Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, 88.
- Sinambela. (2020). Student Union Jurusan International Business Management Periode 2020/2021. *Jurnal Manajemen Bisnis Internasional*, 28.
- Vina Maya Sari, N. K. (2021). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Dasar Investasi, Modal Minimal, dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Doktor Manajemen (JDM)*, 88.